

**ANALISIS VISUALISASI FILM *MENJELANG MAGRIB*
MENGENAI TRADISI PASUNG PADA ORANG DALAM GANGGUAN JIWA
MENGUNAKAN TEORI SEMIOTIKA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Desain Komunikasi Visual



**Rahmat Ramadhan
NIM 19027080/2019**

DOSEN PEMBIMBING:

**Dr. Jupriani, M. Sn.
NIP 19631008 199003 2 003**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS VISUALISASI FILM *MENJELANG MAGRIB*

MENGENAI TRADISI PASUNG PADA ORANG DALAM GANGGUAN JIWA

MENGGUNAKAN TEORI SEMIOTIKA

Nama : Rahmat Ramadhan
NIM : 19027080
Program studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 06 November 2023

Disetujui dan disahkan oleh,

Dosen Pembimbing

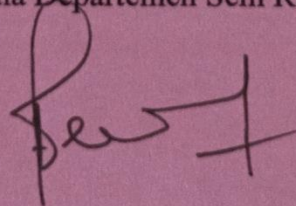


Dr. Jupriani, M.Sn.

NIP. 19631008.199003.2.003

Mengetahui

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Febriyeni, S.Pd, M.Sn.

NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Seni Rupa

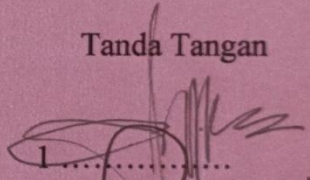
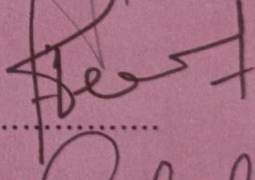
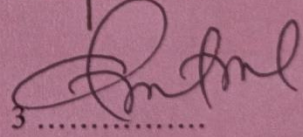
Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

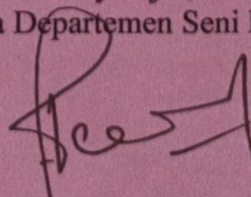
Judul : Analisis Visualisasi Film *Menjelang Magrib* Mengenai Tradisi Pasung Pada Orang Dalam Gangguan Jiwa
Nama : Rahmat Ramadhan
NIM : 19027080
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 06 November 2023

Tim Penguji :

| | Nama/NIP | Tanda Tangan |
|---------------|---|--|
| 1. Pembimbing | : <u>Dr. Jupriani, M.Sn.</u> NIP. 19631008.199003.2.003 |  1 |
| 2. Penguji I | : <u>Eliva Febriveni, S.Pd, M.Sn.</u> NIP. 19830201.200912.2.001 |  2 |
| 3. Penguji II | : <u>Dini Faisal, S.Ds., M.Ds.</u> NIP. 19840909.201404.2.003 |  3 |

Menyetujui,
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliva Febriveni, S.Pd, M.Sn.

NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, *Skripsi/Karya Akhir dengan judul Analisis Visualisasi Film Menjelang Magrib mengenai Tradisi Pasung Pada Orang dalam gangguan Jera Menggunakan Teori Semiotika. adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 31 oktober 2023
Saya yang menyatakan,



Rahmat Ramadhan.
NIM. 19027080

ABSTRAK

ANALISIS VISUALISASI FILM *MENJELANG MAGRIB* MENGENAI TRADISI PASUNG PADA ORANG DALAM GANGGUAN JIWA MENGUNAKAN TEORI SEMIOTIKA

Rahmat Ramadhan¹ , Jupriani²

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

Email: rahmatramadhan500@gmail.com

***Abstract.** The purpose of this research is to analyze the visual signs in *Menjelang Magrib* film regarding the tradition of pasung on people with mental disorders using Charles Sanders Peirce theory. The type of research used is descriptive qualitative with content analysis method to analyze the visuals and identify the meanings that appear in the film. Content analysis is done by analyzing the characters, gestures, lighting and colors in the film to identify the meaning that appears in the film with this method researchers can study specific cases and details. This research uses Charles Sanders Peirce's semiotic theory through aspects of icons, symbols, and indexes that focus on the tradition of pasung on people with mental disorders experienced by Nina. The object of this research is the movie "*Menjelang Magrib*". The results of this study indicate that the tradition of pasung carried out on people with mental disorders has a negative impact, because it will hurt mentally and physically the person who is shackled. The tradition of pasung experienced by Nina is a social campaign message to reject the practice of pasung tradition as a form of human rights struggle where people with mental disorders should be treated better.*

***Keywords:** Film, Semiotic, Pasung*

ABSTRAK

ANALISIS VISUALISASI FILM *MENJELANG MAGRIB* MENGENAI TRADISI PASUNG PADA ORANG DALAM GANGGUAN JIWA MENGUNAKAN TEORI SEMIOTIKA

Rahmat Ramadhan¹ , Jupriani²

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

Email: rahmatramadhan500@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tanda visual pada film *Menjelang Magrib* mengenai tradisi pasung pada orang dengan gangguan jiwa menggunakan teori Charles Sanders Peirce. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi untuk menganalisis visual dan mengidentifikasi makna yang muncul dalam film. Analisis isi dilakukan dengan cara menganalisis karakter, gesture, pencahayaan dan warna dalam film untuk mengidentifikasi makna yang muncul dalam film tersebut dengan metode ini peneliti dapat mempelajari kasus yang spesifik dan detail. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce melalui aspek ikon, simbol, dan indek yang berfokus pada tradisi pasung pada orang dengan gangguan jiwa yang dialami Nina. Objek penelitian ini adalah film “*Menjelang Magrib*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi pasung yang dilakukan pada orang dengan gangguan jiwa berdampak negatif, karena hal tersebut akan menyakiti mental dan fisik dari orang yang dipasung. Tradisi pasung yang dialami oleh Nina merupakan pesan kampanye sosial untuk menolak praktik tradisi pasung ini sebagai bentuk perjuangan hak asasi manusia yang mana orang dengan gangguan jiwa seharusnya dirawat dengan lebih baik.

Kata kunci: Film, Semiotika, Pasung

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya, melalui berkat, kasih, hidayah, dan karunia-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Visualisasi Film Menjelang Magrib Mengenai Tradisis Pasung Pada Orang Dalam Gangguan Jiwa Menggunakan Teori Semiotika”.

Skripsi ini disusun sebagai upaya untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tercapainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn, selaku Kepala Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, sekaligus Dosen Penguji I yang telah memberikan saran serta masukan.
2. Hendra Afriwan, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dini Faisal, S.Ds., M.Ds, Dosen Penguji II yang telah memberikan pandangan dan masukan yang sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Riri Trianda, S.Pd., M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti selama kuliah berlangsung.

5. Ibu Jupriani, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan, nasehat, semangat, dan dorongan dengan penuh kesabaran, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Departemen Seni Rupa yang telah berbagi ilmu dalam proses perkuliahan dan sangat membantu dalam memperluas pemahaman peneliti.

7. Rahmat Althof, Sri Mulyani, Sufi Rizalda, Rifa Shandika, dan Indah Putri Ani yang telah membantu dalam proses perancangan dan pengembangan skripsi.

Demikianlah kata pengantar ini peneliti sampaikan. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semua masukan yang diberikan diharapkan bisa membantu untuk memperbaiki penulisan skripsi ini dan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Padang, 2 Oktober 2023

Rahmat Ramadhan

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori..... | 6 |
| 1. Film..... | 6 |
| a. Pengertian Film..... | 6 |
| b. Karakter Film..... | 7 |
| c. Jenis-jenis Film..... | 8 |
| 2. Tradisi Pasung Pada Orang dalam Gangguan Jiwa | 9 |
| a. Asal Mula Tradisi Pasung..... | 10 |
| b. Gangguan Psikologis | 12 |
| c. Penyebab Gangguan Jiwa | 13 |
| d. Jenis-jenis Gangguan Jiwa..... | 13 |
| 3. Media Promosi Yang Digunakan Dalam Desain Komunikasi Visual .. | 15 |
| 4. Visualisasi dalam Analisis Film | 17 |
| 5. Teori Semiotika | 19 |
| 3. Semiotika Charles Sander Pierce..... | 19 |
| B. Penelitian Relevan..... | 21 |
| C. Kerangka konseptual | 23 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Metode Penelitian | 24 |
| B. Kehadiran Peneliti | 25 |
| C. Sumber Data | 25 |
| D. Tahap-Tahap Penelitian..... | 26 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Hasil Penelitian | 28 |
| 1. Temuan Umum Film Menjelang Magrib..... | 28 |
| a. Paparan Data Film..... | 28 |
| b. Sinopsis Film..... | 29 |

| | |
|--|-----------|
| c. Struktur Produksi Film..... | 32 |
| d. Pemeran Film..... | 35 |
| 2. Temuan Khusus Film <i>Menjelang Magrib</i> | 40 |
| B. Pembahasan..... | 42 |
| 1. Analisis Tanda Makna Visual Pada Film <i>Menjelang Magrib</i> | 42 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 97 |
| B. Saran..... | 98 |
| KEPUSTAKAAN | 99 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1 Kerangka Konseptual..... | 24 |
| Gambar 4.1.1 Poster Film”Menjelang Magrib”..... | 29 |
| Gambar 4.1.2 Annette Edoarda (Thalia) | 36 |
| Gambar 4.1.3 Novia Bachmid (Nina)..... | 37 |
| Gambar 4.1.4 Jeffry Reksa (Erlan)..... | 38 |
| Gambar 4.1.5 Fajar Kurniawan (Ahmad)..... | 39 |
| Gambar 4.1.6 Tien Kadaryono (Nenek)..... | 40 |
| Gambar 4.1.7 Reza Pramez (Harun)..... | 41 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1 analisis tanda makna visual pada karakter Talia..... | 42 |
| Tabel 2 analisis tanda makna visual pada karakter Nina..... | 44 |
| Tabel 3 analisis tanda makna visual pada karakter Erlan..... | 47 |
| Tabel 4 analisis tanda makna visual pada karakter Ahmad..... | 49 |
| Tabel 5 analisis tanda makna visual pada karakter Nenek..... | 41 |
| Tabel 6 analisis tanda makna visual pada gesture jabat tangan | 53 |
| Tabel 7 analisis tanda makna visual pada gesture sedih..... | 55 |
| Tabel 8 analisis tanda makna visual pada gesture serius..... | 57 |
| Tabel 9 analisis tanda makna visual pada gesture marah..... | 59 |
| Tabel 10 analisis tanda makna visual pada gesture mengayunkan tangan..... | 61 |
| Tabel 11 analisis tanda makna visual pada gesture takut..... | 63 |
| Tabel 12 analisis tanda makna visual pada gesture kesakitan..... | 65 |
| Tabel 13 analisis tanda makna visual pada gesture sedih..... | 66 |
| Tabel 14 analisis tanda makna visual pada gesture bahagia..... | 68 |
| Tabel 15 analisis tanda makna visual pada gesture kebebasan..... | 69 |
| Tabel 16 analisis tanda makna visual pada pencahayaan..... | 71 |
| Tabel 17 analisis tanda makna visual pada pencahayaan..... | 73 |
| Tabel 18 analisis tanda makna visual pada warna orange..... | 74 |
| Tabel 19 analisis tanda makna visual pada warna coklat..... | 76 |
| Tabel 20 analisis tanda makna visual pada warna biru..... | 77 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film di Indonesia saat ini mencerminkan perkembangan yang signifikan dalam industri perfilman. Film Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, baik dari segi produksi, kualitas, dan popularitas. Perkembangan ini mencerminkan potensi dan dinamika yang ada di industri perfilman Indonesia.

Kristanto (2016: 19) menyoroti pentingnya film dalam membangun identitas nasional dan meningkatkan pemahaman tentang sejarah dan kebudayaan Indonesia.. Film-film Indonesia saat ini juga menggambarkan perubahan dalam narasi dan representasi budaya. Salah satunya adalah film *Menjelang Magrib* karya Helfi Kardit adalah contoh film yang menggali kisah menarik mengenai tradisi pasung dengan perspektif yang kuat.

Film *Menjelang Magrib* merupakan salah satu film horror *documenter* yang mengangkat kasus pemasungan terhadap pasien gangguan jiwa yang diambil dari kisah nyata. Film *Menjelang Magrib* yang disutradarai oleh Helfi Kardit ini rilis pada tanggal 31 Maret 2022 dengan durasi 102 menit dan diperankan oleh Annete Erdoarda, Novia Bachmid, Jefry Reksa, dan Fajar Kurniawan.

Film *Menjelang Magrib* mencuri perhatian masyarakat karena memiliki topik yang menarik karena film ini diangkat dari kisah nyata membahas mengenai isu budaya yaitu pemasungan yang dilakukan kepada perempuan muda yang mengalami gangguan jiwa di suatu masyarakat. Tradisi Pasung merupakan praktik

yang sangat kontroversial dan tidak manusiawi yang ditemukan di beberapa tempat di Indonesia. Praktek ini melibatkan pengekangan fisik atau pengekangan seseorang yang menderita penyakit mental atau penyakit mental dengan tujuan mengendalikan perilakunya. Pasung berasal dari bahasa Jawa yang berarti “terikat” atau “terikat”. Praktik ini telah ada selama berabad-abad dan merupakan bagian dari kepercayaan dan budaya setempat, khususnya di daerah pedesaan terpencil. Praktek ini didasari oleh keyakinan bahwa gangguan jiwa disebabkan oleh pengaruh supranatural atau roh jahat yang merasuki seseorang. Tidak hanya menarik, film ini juga berkualitas karena berhasil menjadi film internasional yang mana produksi filmnya bekerja sama dengan rumah produksi asal Inggris, yaitu Silent D Pictures dengan judul internasional *Before Night Falls*. Film *Menjelang Magrib* ini mampu memberikan cara yang berbeda baik dalam pengambilan gambar seperti pengambilan gambar film luar negeri, penataan suara yang pada setiap karakter di film, Helfi Kardit sebagai sutradara berhasil menyajikan setiap jump scare dalam film secara rapi, dan secara keseluruhan film *Menjelang Magrib* ditampilkan dengan akting yang natural oleh para pemainnya.

Selain itu, Film *Menjelang Magrib* karya Helfi Kardit tersebut dijadikan penelitian karena di dalamnya terdapat kampanye sosial. Kampanye sosial ini memanfaatkan elemen-elemen film untuk menciptakan kampanye mengenai isu yang diangkat dalam film tersebut. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan penting mengenai penolakan terhadap tradisi pasung yang membawa dampak negatif serta pentingnya perhatian terhadap kesehatan jiwa. Selain itu, juga dapat menampilkan kutipan-kutipan yang kuat dari film, menggunakan gambar-gambar

yang membangkitkan emosi, atau menggunakan simbol-simbol yang relevan guna menarik perhatian dan mempengaruhi penonton.

Dalam konteks analisis visualisasi pada film *Menjelang Magrib*, penelitian ini memahami tentang bagaimana analisis tanda visual dan makna-makna yang terdapat di dalam film dapat di gali sedemikian rupa untuk mengeluarkan pesan-pesan yang terkandung dalam film *Menjelang Magrib*.

Teori Charles Sanders Peirce untuk menganalisis film *Menjelang Magrib* terkait dengan tradisi pasung pada orang dalam gangguan jiwa didasarkan pada karakteristik dan relevansinya dalam konteks analisis semiotika. Teori Peirce, yang juga dikenal sebagai semiotika Peirce atau semiotika tanda, merupakan pendekatan yang luas dalam mempelajari tanda-tanda dan makna dalam konteks budaya. Penggunaan teori Pierce dalam analisis film *Menjelang Magrib* dapat dikaitkan dengan beberapa alasan, yaitu (1) kompleksitas, (2) keterhubungan tanda dengan dunia nyata, (3) pentingnya interpretasi, dan (4) pendekatan sistematis yang mana dalam konteks analisis film, ini memungkinkan kita untuk secara terorganisir memecah elemen-elemen visual dan naratif dalam film, serta melihat bagaimana tanda-tanda tersebut berinteraksi dan saling memengaruhi dalam menciptakan makna yang lebih luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik menganalisis mengenai “tradisi pasung pada orang dalam gangguan jiwa” melalui analisis semiotika dengan menggunakan sisten tanda dan makna terhadap karakter dan gestur yang digunakan dalam film *Menjelang Magrib* serta memahami lebih jauh tentang bagaimana visualisasi karakter pada beberapa scene agar makna dan pesan

dapat tersampaikan secara mendalam kepada khalayak dengan menggunakan pendekatan semiotika oleh Charles Sanders Peirce. Oleh karena itu, penulis memfokuskan penelitian ini dengan judul “Analisis Semiotika Terhadap Visualisasi Film *Menjelang Magrib* Mengenai Tradisi Pasung Pada Orang dalam Gangguan Jiwa”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka fokus penelitiannya yaitu, apa makna dari tanda visual pada film *Menjelang Magrib* mengenai tradisi pasung pada orang dalam gangguan jiwa menggunakan teori Charles Sanders Pierce?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut.

1. Menganalisis tanda visual pada film *Menjelang Magrib* mengenai tradisi pasung pada orang dalam gangguan jiwa menggunakan teori Charles Sanders Pierce.
2. Menganalisis makna visual pada film *Menjelang Magrib* mengenai tradisi pasung pada orang dalam gangguan jiwa menggunakan teori Charles Sanders Pierce.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk berbagai pihak dan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual agar memahami kajian tentang semiotika (ikon, indeks, dan simbol) pada film film *Menjelang Magrib* karya Helfi Kardit.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang analisis ikon, indeks, simbol pada film *Menjelang Magrib* karya Helfi Kardit.